

Sellyana_2022120165

by UNITRI Press



Submission date: 16-Apr-2026 11:13AM (UTC+0900)

Submission ID: 2933462005

File name: Sellyana_2022120165.docx (2.19M)

Word count: 793

Character count: 5653

**PENGARUH PENGGUNAAN MBANKING TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA MANAJEMEN UNITRI ANGKATAN 2022
DI ERA CASHLESS SOCIETY**

SKRIPSI



**OLEH :
SELLYANA
2022120165**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2026**

[REDACTED] menyelidiki bagaimana penggunaan layanan *mobile banking* oleh mahasiswa manajemen angkatan 2022 Universitas Tribhuwana Tunggadewi memengaruhi kebiasaan belanja mereka. [REDACTED] konsumen baru dan menawarkan saran taktis untuk melawan kecenderungan ini di *era cashless society*. Studi ini menggunakan desain penelitian asosiatif dan metodologi kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan penyampaian kuesioner kepada responden. Sampel penelitian terdiri dari 106 mahasiswa manajemen angkatan 2022. Mereka dipilih menggunakan pendekatan seleksi bertujuan bersamaan dengan strategi pengambilan sampel non-probabilitas. Pengujian instrumen (validitas dan reliabilitas), pengujian asumsi tradisional (normalitas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier dasar, uji-t, dan koefisien determinasi (R^2) semuanya termasuk dalam analisis data. Dengan nilai [REDACTED] dan [REDACTED],556, temuan [REDACTED] penggunaan *mobile banking* [REDACTED] dampak yang menguntungkan [REDACTED] substansial [REDACTED] perilaku konsumen mahasiswa. Dengan nilai R^2 sebesar 0,204, penggunaan *mobile banking* menyumbang 20,4% dari varians perilaku pelanggan, dengan variabel eksternal memengaruhi bagian yang tersisa. Oleh karena itu, kecenderungan perilaku konsumen mahasiswa meningkat seiring dengan intensitas penggunaan *mobile banking*.

Kata Kunci: Mobile Banking, Perilaku Konsumtif, Cashless Society.

_____ instrumen penting untuk mendukung dinamika aktivitas masyarakat dalam globalisasi kontemporer. Integrasi internet sangat penting _____, menurut Jogiyanto (2017). Menanggapi kecenderungan ini, industri perbankan Indonesia telah menawarkan saluran digital termasuk internet banking dan mobile banking. Sejalan dengan itu, Kasmir (2016) menjelaskan bahwa inovasi ini membantu kedua belah pihak: klien mendapat manfaat dari kemudahan tanpa harus mengantri di kantor fisik, sementara bank dapat memaksimalkan efisiensi operasional. Menurut Tjiptono (2016), fleksibilitas ini memberi pelanggan kebebasan penuh untuk melakukan transaksi tanpa dibatasi oleh waktu atau tempat.

Praktik konsumen menggunakan layanan perbankan melalui perangkat seluler, seperti ponsel pintar, untuk melakukan berbagai operasi keuangan, termasuk transfer, pengecekan saldo, pembayaran, dan pembelian online, dikenal sebagai *mobile banking*. Philip Kotler menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam penyampaian layanan merupakan cara inovatif untuk meningkatkan kenyamanan konsumen dan kebahagiaan transaksi. Sementara itu, Bank Indonesia (2016) mendefinisikan _____ sebagai _____ oleh klien _____ perangkat seluler dengan memanfaatkan jaringan internet untuk melakukan aktivitas non-keuangan dan keuangan.

Menurut Tambunan (2007) dan Anugrahati (2014), konsumsi produk sekunder yang berlebihan merupakan pola perilaku konsumen. Pandangan materialistis dan kebutuhan akan pemenuhan batin seringkali menjadi pendorong di balik perilaku ini (pembelian hedonis). Selain itu, baik faktor internal maupun eksternal memiliki dampak signifikan pada fenomena ini, dengan gaya hidup dan literasi keuangan sebagai faktor yang paling penting.

Era cashless society, menurut Bintarto (2018), ditandai dengan perubahan cara individu melakukan transaksi, meningkatnya ketergantungan mereka pada data

keuangan digital daripada mata uang fisik. Hal ini sejalan dengan rencana Mekanisme Non-Tunai Nasional Bank Indonesia (2014), yang bertujuan untuk mempercepat implementasi transaksi tanpa uang tunai. Pengguna dapat mencapai efisiensi maksimal dengan mengintegrasikan dompet elektronik populer ke dalam operasi rutin mereka. Di sisi lain, Chaniago (2020) memperingatkan bahwa aksesibilitas yang terlalu mudah pada platform ini sangat terkait dengan peningkatan perilaku konsumen.

Karena relevansinya yang besar dengan kehidupan mahasiswa saat ini, khususnya mahasiswa Unitri, mahasiswa Manajemen Unitri angkatan 2022 dipilih sebagai dasar penelitian ini. Seperti yang kita lihat pada masa studi saat ini, kemudahan penggunaan mobile banking sebagai instrumen pembayaran digital membuat transaksi lebih efisien, tetapi juga berpotensi menyebabkan perilaku konsumsi yang berlebihan. Ketersediaan metode pembayaran tanpa uang tunai menyebabkan individu melakukan pembelian impulsif tanpa menyadarinya. Penggunaan uang elektronik dapat membuat orang enggan berinvestasi atau menabung, terutama mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami implikasi keuangannya. Karena uang elektronik sangat praktis, pola pengeluaran menjadi lebih boros dan tidak terkendali. Selain memberikan saran yang bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Manajemen Unitri angkatan 2022, [REDACTED] hubungan antara penggunaan mobile banking dan perilaku konsumen mahasiswa di era tanpa uang tunai.

1

■. Apa dampak terkini ■ *mobile banking* terhadap kebiasaan belanja mahasiswa Unitri Management yang terdaftar pada angkatan 2022?

3

■ *mobile banking* memengaruhi mahasiswa Unitri Management angkatan 2022.

9

■ menawarkan keuntungan baik secara teori maupun praktik. Temuan studi ini berpotensi untuk melengkapi dan memperluas penelitian manajemen, khususnya di bidang perilaku pengguna dan manajemen keuangan individu di era digital. Sementara itu, diharapkan studi ini akan membantu mahasiswa manajemen angkatan 2022 Universitas Tribhuwana Tungadewi memahami bagaimana kemudahan teknologi memengaruhi perilaku pembelian mereka, mendorong penggunaan layanan perbankan digital yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab. Selain itu, penelitian ini menyoroti perlunya pengendalian diri sebagai cara untuk menjaga keseimbangan saat menggunakan kemudahan transaksi digital guna mencegah perilaku pengeluaran yang berlebihan atau tidak perlu.

Sellyana_2022120165

ORIGINALITY
REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

3%

2

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

2%

5

docplayer.info

Internet Source

1%

6

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

1%

7

ejurnal.swadharma.ac.id

Internet Source

1%

8

press.umsida.ac.id

Internet Source

1%

9

repo.unand.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off

